

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENDEKATAN MASALAH

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Bank

2.1.1.1. Pengertian Bank

Secara etimologis, istilah bank berasal dari kata Italia “*Banco*” yang artinya “Bangku”. Bangku ini digunakan pegawai bank untuk melayani aktivitas operasionalnya kepada para penabung. Secara terminologis, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Ada beberapa definisi lain tentang bank yang dikemukakan oleh para ahli perbankan antara lain sebagai berikut:

Pengertian Bank menurut Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kasmir (2014:12-13) “Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.” Sedangkan pengertian

lembaga keuangan adalah, “Setiap perusahaan yang bergerak bidang keuangan di mana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.”

Bank menurut Hasibuan (2015:2) “Bank adalah Lembaga keuangan berarti bank adalah badan usaha yang kenyataan terutama dalam bentuk asset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.”

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.

2.1.1.2. Fungsi Bank

Menurut Totok dan Nuritomo (2014:9) fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai:

1) Agent of Trust

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank karena adanya kepercayaan. Pihak bank juga akan menyalurkan dananya kepada debitur karena adanya unsur kepercayaan.

2) *Agent of Development*

Kegiatan bank yang berupa menghimpun dan menyalurkan dana memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa. Kelancaran kegiatan investasi – distribusi - konsumsi adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

3) *Agent of Services*

Bank memberikan penawaran jasa perbankan lain, seperti jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

2.1.1.3. Jenis-Jenis Bank

Menurut Sumartik dan Misti (2018:16-22), Jenis bank dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa aspek yaitu:

1. Berdasarkan Fungsinya

A. Bank Sentral

Bank sentral di suatu Negara, pada umumnya adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di wilayah negara tersebut. Bank sentral berusaha untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem finansial secara keseluruhan. Di Indonesia, fungsi bank sentral diselenggarakan oleh Bank Indonesia.

Sebagai bank sentral, BI mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.

Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut BI didukung oleh tiga pilar yang merupakan tiga bidang tugasnya. Ketiga bidang tugas ini adalah menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta mengatur dan mengawasi perbankan di Indonesia.

B. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah. Bank umum sering disebut bank konvensional. Adapun tugas umum bank yaitu:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan.
- Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman.
- Menerbitkan uang melalui pembayaran kredit dan investasi.

- Menawarkan jasa-jasa keuangan seperti kartu kredit, cek perjalanan, ATM, transfer uang antar bank, dan lain sebagainya.
- Menyediakan fasilitas untuk perdagangan antar Negara/internasional.
- Melayani penyimpanan barang berharga.

C. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian. Adapun tugas BPR yaitu:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit
- Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

2. Berdasarkan Kepemilikannya

A. Bank Milik Pemerintah

Bank pemerintah adalah bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Contoh: Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara.

B. Bank Milik Swasta Nasional

Bank swasta adalah bank dimana sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, pembagian keuntungannya juga untuk swasta nasional. Bank swasta dibedakan menjadi 2 yaitu bank swasta nasional devisa dan bank swasta nasional non-devisa. Contoh: Bank Muamalat, Bank Central Asia, Bank Bumi Putra, Bank Danamon, Bank Duta, Bank Nusa Internasional, Bank Niaga, Bank Universal, Bank Mega

C. Bank Milik Koperasi

Bank milik koperasi adalah bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Contoh: Bank Umum Koperasi Indonesia.

D. Bank Milik Campuran

Bank Campuran adalah bank yang kepemilikan sahamnya bercampur antara pihak asing dan pihak swasta nasional. Dalam bank ini sebagian besar dimiliki oleh warga negara Indonesia. Contoh: Bank Commonwealth, Bank Agris, Bank BNP Paribas Indonesia, Bank Capital Indonesia, Bank Chinatrust Indonesia, Bank DBS Indonesia, Bank Mizuho Indonesia, Bank Rabobank Internasional Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Windu Kentjana Internasional.

E. Bank Milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. Contoh: Bank of America, Bangkok Bank, Bank of China, Citibank, Deutsche Bank, HSBC, JPMorgan Chase, Standard Chartered, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ.

3. Berdasarkan Kegiatan Operasionalnya

A. Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.

B. Bank Syariah

Bank syariah adalah perbankan yang segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

2.1.1.4. Peran Bank

Menurut Totok dan Nuritomo (2014:11-12) peran bank adalah sebagai berikut:

1) Pengalihan aset (*Asset Transmutation*)

Bank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Sumber dana pinjaman tersebut diperoleh dari pemilik dana yaitu unit surplus yang jangka waktunya dapat diatur sesuai dengan pemilik dana. Dalam hal ini bank telah berperan sebagai pengalih aset yang likuid dari unit surplus (*lenders*) kepada unit defisit (*borrowers*).

2) Transaksi (*Transaction*)

Bank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa dengan mengeluarkan produk-produk yang dapat memudahkan kegiatan transaksi diantaranya giro, tabungan, deposito, saham dan sebagainya.

3) Likuiditas (*Liquidity*)

Unit surplus dapat menempatkan dana yang dimilikinya dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposito dan sebagainya. Untuk

kepentingan likuiditas para pemilik dana dapat menempatkan dananya sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya karena produk-produk tersebut mempunyai tingkat likuiditas yang berbeda-beda.

4) Efisiensi (*Efficiency*)

Adanya informasi yang tidak simetris antara peminjam dan investor menimbulkan masalah insentif, sehingga menimbulkan ketidak efisienan dan menambah biaya. Dengan adanya bank sebagai broker maka masalah tersebut dapat teratasi.

2.1.2. Mekanisme

2.1.2.1. Pengertian Mekanisme

Istilah mekanisme berasal dari bahasa Yunani "*mechane*". Arti *Mechane* adalah alat-alat, mesin pengangkat, peralatan, dan alat untuk membuat sesuatu. Selain *Mechane*, mekanisme kata "*mechos*" berarti sarana dan cara melakukan sesuatu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Mekanisme adalah cara kerja suatu organisasi (kelompok/ dan sebagainya) dalam hal saling mempengaruhi untuk bekerja seperti mesin, kalau satu bergerak, maka yang lain turut bergerak juga.

Menurut Poerwardarminta (2003:757) menyatakan istilah, "Mekanisme adalah seluk beluk tata cara kerja suatu alat (perkakas) dan sebagainya. Secara umum mekanisme adalah mengetahui bagaimana cara menggunakan suatu alat tersebut bekerja."

Menurut Moenir (2001:53) menyatakan bahwa, “Mekanisme adalah suatu rangkaian kerja sebuah alat untuk menyelesaikan sebuah masalah yang berhubungan dengan proses kerja untuk mengurangi kegagalan sehingga menghasilkan hasil yang maksimal.”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan mekanisme dalam penelitian ini adalah cara kerja untuk tujuan penyelesaian proses kerja dengan interaksi bagian satu dengan lainnya untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3. *Mobile Banking*

2.1.3.1. *Pengertian Mobile Banking*

Menurut Hutabarat (2010) “*Mobile Banking* adalah sebuah fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti *handphone* dengan penyediaan fasilitas yang hamper sama dengan ATM kecuali mengambil uang *cash*”.

2.1.4. *Tabungan*

2.1.4.1. *Pengertian Tabungan*

Menurut Kasmir (2014:37) mengemukakan bahwa “Tabungan adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya sama dengan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM atau sarana penarikan lainnya”.

Menurut Latumaerissa (2014:23) mengemukakan bahwa “Tabungan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu

yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu”.

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa tabungan merupakan dana masyarakat yang disimpan di bank atau dengan kata lain dana yang di himpun dari masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai perjanjian atau ketentuan yang telah disepakati oleh nasabah pemilik rekening tabungan dan pihak bank dengan syarat-syarat tertentu.

Dalam hal ini syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah dalam hal frekuensi penarikan, apakah dapat diambil dua kali dalam satu minggu atau setiap hari atau bahkan setiap saat. Hal itu tentunya harus dengan perjanjian sebelumnya yang telah di buat oleh bank.

2.1.4.2. Jenis-Jenis Tabungan

Menurut Kasmir (2014:94), Dalam praktik perbankan di Indonesia dewasa ini terdapat beberapa jenis tabungan. Perbedaan jenis tabungan ini hanya terletak dari fasilitas yang diberikan kepada si penabung, sehingga dengan demikian si penabung mempunyai banyak pilihan. Jenis-jenis tabungan yang dimaksud adalah:

- 1) Tabanas

Tabanas merupakan tabungan pembangunan nasional.

- 2) Taska

Tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa.

3) Tabungan lainnya

Yaitu tabungan lainnya selain Tabanas dan Taska. Tabungan ini dikeluarkan oleh masing-masing bank dengan ketentuan-ketentuan yang diatur oleh BI.

2.2. Pendekatan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Moleong (2007:4) penelitian ini menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati didukung dengan studi *literature* dan studi kepustakaan berdasarkan pendalaman kajian pustaka berupa data dan angka, sehingga realitas dapat dipahami dengan baik. Data yang dihasilkan adalah data deskriptif sehingga sifat penelitian ini dapat juga disebut kualitatif-deskriptif.

Pada masa meningkatnya kasus pandemi Covid-19 di Indonesia kegiatan masyarakat sangat dibatasi, yang mengakibatkan debitur mengalami kendala ketika ingin membuka rekening. Karena pandemi tersebut banyak masyarakat melakukan kegiatannya melalui *online*, seperti dalam kegiatan ekonomi yang dimana banyak masyarakat beralih berbelanja *online*. Untuk membantu kelancaran dalam transaksi *online* nya, maka masyarakat membutuhkan rekening. Namun, dikarenakan adanya pembatasan banyak masyarakat kesulitan untuk membuka rekening. Dalam menghadapi keadaan yang seperti itu, untuk memudahkan nasabahnya maka Bank Rakyat Indonesia KCP Ciawi Tasikmalaya membuat inovasi baru yaitu dengan memfasilitasi layanan calon

nasabahnya dengan menggunakan aplikasi BRIMO. Cara ini dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi nya untuk membuka rekening tanpa perlu memakan waktu.

Dengan melakukan penelitian menggunakan metode ini maka penulis mengetahui bagaimana cara melakukan pembukaan rekening tabungan melalui aplikasi BRIMO pada Bank Rakyat Indonesia Indonesia KCP Ciawi Tasikmalaya.